

## Keterampilan Teknik Dasar Futsal Pemain Club Satelite

Fachri Muhammad<sup>1</sup>, Yulifri<sup>2</sup>, Jonni<sup>3</sup>, Atradinal<sup>4</sup>

Departemen Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri Padang, Indonesia<sup>1234</sup>

<sup>1</sup>[fachriimuhammad1998@gmail.com](mailto:fachriimuhammad1998@gmail.com), <sup>2</sup>[yulifri@fik.unp.ac.id](mailto:yulifri@fik.unp.ac.id), <sup>3</sup>[drs.jonni.mpd@gmail.com](mailto:drs.jonni.mpd@gmail.com),

<sup>4</sup>[atradinal99@fik.unp.ac.id](mailto:atradinal99@fik.unp.ac.id)

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.2.2024.38>

Kata Kunci : Futsal, Teknik Dasar

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana teknik dasar sepakbola di Club Satelite Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar bola Club Satelite Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang berdasarkan data statistik. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sensus yaitu mengambil dari semua jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 orang. Pengumpulan datanya dengan menggunakan *Passing Controlling* untuk mengukur kemampuan mengumpan dan menahan bola, *Dribbling* untuk mengukur kemampuan menggiring bola, *Shooting* untuk mengukur kemampuan menendang bola ke gawang. Sebagai teknik analisis data menggunakan rumus uji presentase hasil.

Berdasarkan perhitungan presentase hasil didapatkan yaitu: (1) tingkat kemampuan *passing-controlling* pemain club satelite padang sebagian besar berada pada kategori sedang, (2) tingkat kemampuan *dribbling* club satelite padang berada pada kategori baik, (3) tingkat kemampuan *shooting* club satelite padang sebagian besar berada pada kategori sedang. Berdasarkan rata-rata keseluruhan maka kemampuan teknik dasar pemain futsal club satelite Padang berada pada kategori sedang.

**Keywords** : *Futsal, Basic Techniques*

**Abstract** : *The problem in this study is that it is not yet known how the basic football techniques at Club Satelite Padang. This study aims to find out the basic technique of Club Satelite Padang ball. This research is a type of quantitative descriptive research. This quantitative research is research based on statistical data. The sampling technique in this study is a census, which is taking from all the population so that a sample of 15 people is obtained. The sampling technique in this study is a census, which is taking from all the population so that a sample of 15 people is obtained. Data collection is by using *Passing Controlling* to measure the ability to pass and hold the ball, *Dribbling* to measure dribbling ability, *Shooting* to measure the ability to kick the ball into the goal. As a data analysis technique using the percentage test formula of results.*

*Based on the calculation of the percentage of results obtained, namely: (1) the level of passing-controlling ability of Padang satellite club players is mostly in the medium category, (2) the level of dribbling ability of the Padang satellite club is in the good category, (3) the level of shooting ability of the Padang satellite club is mostly in the medium category. Based on the overall average, the basic technical skills of Padang satellite futsal club players are in the medium category.*

## PENDAHULUAN

Dalam Olahraga di masyarakat kita adalah bagian dari sehari-hari. Olahraga menyentuh semua lapisan masyarakat, tidak hanya bagi kelas menengah ke atas tetapi juga aktivitas tersebut dilakukan oleh masyarakat kelas menengah kebawah. Cabang olahraga futsal di Indonesia mengalami perkembangan pesat sehingga menuntut para pelakunya untuk berkembang secara cepat. Futsal (*futbol* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Ibukota maupun di luar Ibukota. Jadi olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati masyarakat yang di mainkan di dalam ruangan dengan lapangan yang memiliki standar yang telah ditetapkan.

Dalam dunia olahraga aktifitas fisik dan psikis yang didasari dengan semangat juang yang tinggi melawan diri sendiri, orang lain, atau yang lain-lain. Jika dijadikan suatu pertandingan maka harus dilaksanakan secara ksatria sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk membentuk kepribadian dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Seiring adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan perkembangan dibidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal.

Menurut Irawan (2020) teknik dasar futsal terbagi menjadi 9 kategori yaitu (1) teknik dasar mengumpan (*passing*) yaitu bisa dilakukan dengan kaki bagian dalam. Baik

pemain yang menggunakan kaki kiri atau kaki kanan, teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sama saja dalam penerapan. Mula-mula pemain akan berdiri di belakang bola, lalu kaki yang digunakan untuk menendang dibengkokkan sehingga bagian dalam kaki berhadapan dengan bola. Lalu tendang bola menggunakan kaki bagian dalam tersebut ke arah pemain yang diinginkan, (2) teknik dasar menahan bola (*control*) Untuk mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, tekniknya sama dengan *passing* yang di atas, (3) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*) Chipping biasanya diterapkan oleh suatu tim yang mengusung strategi long-ball atau bola panjang. Strategi ini dilakukan ketika tim melakukan serangan balik langsung ke daerah pertahanan lawan, (4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dapat dilakukan dengan bagian kaki luar, kaki dalam, serta punggung kaki. Dribbling menggunakan kaki bagian luar atau punggung kaki biasanya lebih mudah dari pada dribbling menggunakan kaki bagian dalam, (5) teknik dasar menendang bola ke gawang (*shooting*) dalam melakukan *shooting*, yang pertama sekali harus ditentukan adalah ke mana arah bola yang akan ditentang. *Shooting* umumnya dilakukan untuk menciptakan gol. Namun adakalanya *shooting* dilakukan bertujuan untuk membuang bola sejauh mungkin dari daerah pertahanan sendiri, (6) teknik dasar tendangan dengan ujung kaki Dalam sepak bola, tendangan yang menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu tidak biasa dilakukan, apalagi oleh pemain-pemain dunia. Namun dalam permainan futsal, sepakan menggunakan ujung kaki atau ujung sepatu sering dilakukan karena kekuatan tendangan bisa lebih besar dari pada melakukan tendangan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki.

(7) teknik dasar menyundul bola (heading) Heading adalah cara untuk menguasai bola dengan menggunakan kepala. Heading diantaranya dilakukan sebagai umpan kepada rekan setim dan untuk mencetak gol pada saat posisi memungkinkan mencetal gol lewat kepala, (8) teknik dasar membendung bola membendung bola hasil *shooting* pemain lawan dapat dilakukan dengan cara M position atau L position. Posisi ini merujuk pada posisi kaki saat melakukan pembendungan bola, (9) teknik dasar melempar bola (throw) merupakan teknik yang harus dimiliki oleh seorang penjaga gawang. Teknik dalam melakukan lemparan adalah dengan cara kepala lurus tegak, penjaga gawang harus meletakkan bola pada jari dan telapak tangan dimana lengan lurus dibelakang.

Menurut Prima (2021) futsal merupakan permainan beregu yang dipertandingkan, baik ditingkat daerah maupun ditingkat internasional. Olahraga futsal merupakan suatu permainan regu yang sangat menarik dan termasuk ke dalam kelompok permainan menyerang dan bertahan. Permainan futsal modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan serta perkembanganyang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Secara sederhana, futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung didalam sebuah tim demi mencapai kemenangan.

Menurut Harsono (2019) bahwa menjadi

pemain futsal yang baik, harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar dalam permainan futsal yaitu teknik *foundation* atau teknik dasar layaknya seseorang membangun rumah semakin kuat pondasinya maka semakin besar gaya berpariasi pula ukuran dan bentuk bangunan yang dapat didirikan jadi keterampilan dasar seperti itu di butuhkan oleh para pemain. Peranan kondisi fisik dalam melakukan suatu keterampilan olahraga sangat penting sekali. Kondisi fisik baik maka akan terjadi : 1) Peningkatan kemampuan sistim sirkulasi dan kerja jantung 2) Peningkatan kekuatan, daya tahan, dan kemampuan kondisi fisik lainnya 3) Ekonomis gerakan yang lebih pada tujuan latihan 4) Pemulihan yang lebih cepat dalam organ-organ tubuh setelah latihan 5) Respon yang cepat dari organisme tubuh Hadiadi (2020).

Setiap pemain harus memiliki keterampilan, disposisi, dan karakteristik fisik tertentu agar dapat bermain dengan baik Atradinal (2018). Menurut Emral (2018) futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil, permainan berjalan dengan cepat dimana semua pemain dituntut untuk selalu terlibat baik saat menyerang maupun saat bertahan. Dengan demikian *endurance* sekaligus *speed* pemain diasah dengan baik.

Futsal menjadi salah satu olahraga yang kompleks, hal ini di karenakan perlu adanya teknik dan taktik khusus sehingga para pemain diwajibkan memiliki kemampuan teknik dasar futsal. Teknik dasar permainan futsal bermacam-macam yakni, *dribbling* (menggiring bola), *chipping* (mengumpan lambung), *receiving* (menerima bola), *heading* (menyundul), *passing* (mengumpan), dan *shooting* (menendang). Permainan futsal tidak hanya teknik dasar yang harus di kuasai,

namun banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan *shooting* seperti unsur kondisi fisik. Persiapan fisik harus dipandang sebagai hal penting dalam latihan untuk mencapai prestasi tinggi. Artinya tanpa kondisi fisik yang baik kemampuan atlet dan pelaksanaan gerakan tidak dapat dilaksanakan dengan baik, termasuk pada cabang olahraga futsal (Syamsuar 2022).

Jika seorang pemain memiliki suatu keterampilan gerak yang bagus maka gerakan yang ia lakukan akan terlihat indah. (Nirwandi 2016). Salah satu teknik dasar yang paling penting untuk dikuasai dalam permainan futsal adalah *shooting*. *Shooting* merupakan sebuah usaha pemain untuk menembak bola kearah gawang secara langsung, baik dengan kaki, kepala atau badan lainnya. Menurut Putra (2017) pada permainan futsal, *shooting* dilakukan dengan keras dan menggunakan tenaga yang kuat. Ketika melakukan tendangan dibutuhkan power yang besar karena jarak pemain antara kawan dan lawan saling berdekatan sehingga salah satu cara mencetak gol dengan melakukan tendangan ke gawang. Putra (2022) mengatakan bahwa dari sekian banyak cabang olahraga prestasi yang dikembangkan dan dilakukan pembinaan secara serius, berkesinambungan salah satunya adalah cabang olahraga Futsal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung, pada pertandingan Club Satellite Padang mengalami kekalahan di final melawan tim Adrenaline FC pada turnamen Barber ING, pada saat pertandingan berlangsung club satellite padang mengalami kekalahan dengan skor 1-3, pada turnamen yang

berbeda pertandingan selanjutnya club satellite padang juga mengalami kekalahan ketika turnamen yang dilakukan oleh atlet Club Satelit Padang melawan Perberas Solok dengan skor 1-2 pada turnamen tersebut masih dengan masalah yang sama dengan pertandingan sebelumnya, padahal saat berlangsungnya permainan club satellite padang cukup mendominasi permainan, hanya saja pada saat akan mencetak bola kearah gawang lawan sering kali tendangan yang dilakukan oleh atlet tidak mengarah ke gawang ada juga beberapa tendangan yang mengarah ke gawang namun masih bisa di halau dan ditangkap oleh penjaga gawang, terlihat dari beberapa kali serangan yang dilakukan sehingga pada akhir permainan club satellite padang harus mengalami kekalahan, kekalahan tersebut berkaitan dengan faktor teknik dasar yang menurun.

Berdasarkan penjelasan tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan *shooting* club satellite padang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemampuan teknik dasar Club Satellite Padang.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan teknik dasar futsal pemain club satellite padang. Menjelaskan bagaimana keterampilan teknik dasar futsal pemain club satellite padang. Menjelaskan bagaimana kontribusi teknik dasar futsal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain club satellite padang yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sensus yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah seluruh populasi. Jadi, jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 15 orang. Pengumpulan datanya dengan menggunakan *Passing Controlling* tes untuk mengukur kemampuan mengumpan dan kemampuan menahan bola, *dribbling* untuk mengukur kemampuan menggiring bola, *shooting* untuk mengukur kemampuan menendang bola. Sebagai sasaran data diolah dengan statistik.

## HASIL

### 1. Mengumpan dan Menahan Bola

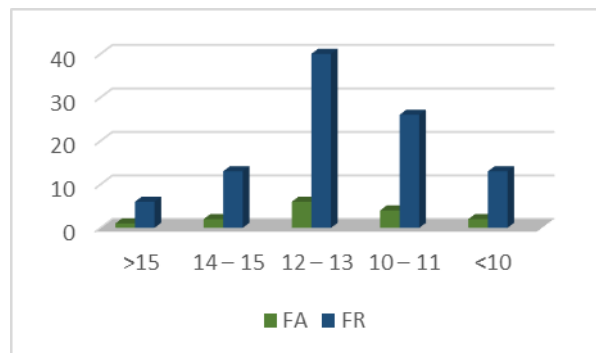
Beato (2016) mengatakan bahwa *passing* merupakan keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap pemain Menurut Suwirman (2019) *passing* (mengoper) adalah suatu usaha dalam memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain, dalam latihan maupun bertanding kepada teman dengan baik dan tepat. Irawan (2020) juga berpendapat bahwa pemain harus mampu mengukur lambatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, operan biasanya digunakan untuk melayangkan bola ke udara agar sampai ke pemain lain dengan tujuan menciptakan posisi yang lebih baik untuk melakukan *shooting*. Dalam penelitian ini untuk mengukur mengumpan dan menahan bola digunakan *passing-controlling*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes *Passing Controlling* Club Satellite Padang

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
>15	1	6,7%	Baik Sekali

14 – 15	2	13,3%	Baik
12 – 13	6	40%	Sedang
10 – 11	4	26,7%	Kurang
<10	2	13,3%	Kurang sekali
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan dari 15 rang pemain, 1 orang (6,7%) yang memiliki kemampuan teknik dasar *passing controlling* pada kelas interval >15 kali, 2 orang (13,3%) pada kelas interval 14-15 kali, 6 orang (40%) pada kelas interval 12-13 kali, 4 orang (26,7%) pada kelas interval 10-11, dan 2 orang (13,3%) lainnya pada kelas interval <10 kali. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper dan mengontrol bola adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan *passing-controlling* pada pemain oemain futsal club satekite Padang sebagian besar berada pada kategori sedang. Gambaran data tes *passing-controlling* pemain dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Histogram Tes *Passing Controlling* Club Satellite Padang

### 2. Dribbling

Menurut Putra (2017) *Dribbling* merupakan suatu cara membentuk penyerangan kearah gawang lawan untuk mencetak gol pada saat pertandingan sedang berlangsung. Menurut Syahputra (2022) menggiring bola merupakan keterampilan

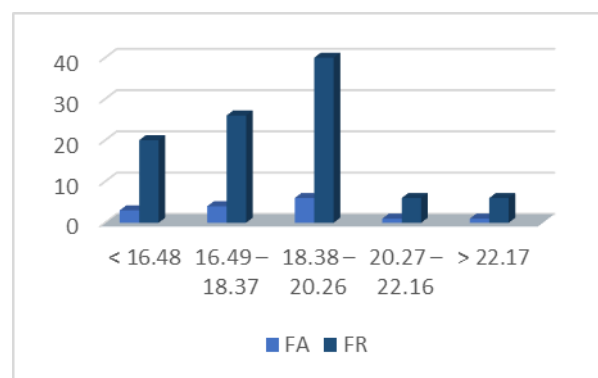
dimana seseorang mampu menguasai membawa bola dengan kaki yang kuat, kelincahan untuk melewati lawan dan koordinasi antara pandangan mata dan gerakan kaki. Sedangkan menurut Supriadi (2015) mengatakan menggiring bola (*dribbling*) adalah “Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Badri (2021) juga berpendapat bahwa menggiring atau *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam futsal, karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakulam operan atau tembakan. *Dribbling* merupakan teknik harus dikuasai oleh setiap pemain futsal dengan tujuan mencetak gol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Dribbling* Club Satellite Padang**

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
< 16.48	3	20%	Baik Sekali
16.49 – 18.37	4	26,4%	Baik
18.38 – 20.26	6	40%	Sedang
20.27 – 22.16	1	6,7%	Kurang
> 22.17	1	6,7%	Kurang Sekali
Jumlah	15	100	Jumlah

Berdasarkan Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan dari 15 orang pemain, 3 orang (46,7%) yang memiliki kemampuan teknik dasar *dribbling* pada kelas interval < 16.48 detik yaitu pada kategori baik sekali, 4 orang (26,4%) pada kelas interval 16.49 – 18.37 detik berada pada kategori baik, 6 orang (40%) pada kelas

interval 18.38 – 20.26 detik berada pada kategori sedang, 1 orang (6,7%) pada kelas interval 20.27–22.16 detik berada pada kategori kurang, dan 1 orang lainnya (6,7%) pada kelas interval > 22.17 detik berada pada kategori kurang sekali. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar menggiring bola adalah pada detik 18,2 detik. Dengan demikian kemampuan *dribbling* pada pemain futsal satellite Padang sebagian besar berada pada kategori baik. Gambaran data tes *dribbling* pemain dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 2. Histogram Data *Dribbling* Club Satellite Padang**

### 3. Shooting

Paulus (2021) mengatakan bahwa shooting merupakan proses menendang bola keras dan akurat. Keberhasilan dalam melakukan tendangan ke gawang yang akurat, tidak lepas dari kekuatan tungkai kaki dan posisi tendangan yang tepat. Menurut Firdaus (2019) berpendapat bahwa dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah untuk melakukan *shooting* ke gawang.

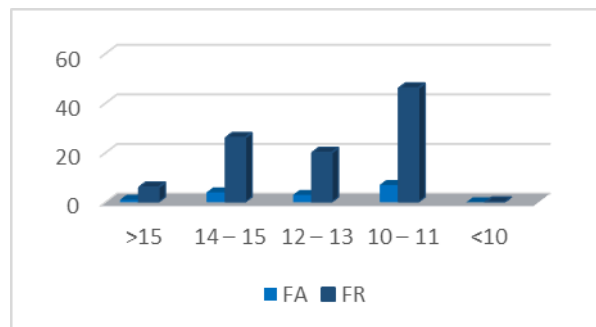
Budi (2017) shooting adalah salah satu kemampuan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan memasukan bola ke dalam gawang. Sedangkan menurut Irawan (2020) *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dilakukan oleh setiap pemain, teknik

ini merupakan cara untuk menciptakan skor. Selain itu Hardiansyah (2018) teknik *shooting* adalah sebuah gerakan yang di mana seorang pemain menembakkan permainan bola ke arah keranjang tim lawan. Madri (2019) juga mengatakan bahwa keterampilan terpenting dalam permainan futsal adalah kemampuan untuk *shooting* atau menembak bola ke dalam gawang yang merupakan inti dari strategi permainan futsal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Shooting Club Satellite Padang**

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
> 35	2	13,3%	Baik Sekali
31 – 35	4	26,7%	Baik
28– 30	5	33,3%	Sedang
24 – 27	4	26,7%	Kurang
< 24	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	15	100	Jumlah

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan dari 15 orang pemain, 2 orang (13,3%) yang memiliki kemampuan teknik dasar *shooting* pada kelas interval >35 berada pada kategori baik sekali, 4 orang (26,7%) pada kelas interval 31 – 35 berada pada kategori baik, 5 orang (33,3%) pada kelas interval 28 – 30 berada pada kategori sedang, 4 orang (26,7%) pada kelas interval 24-27 berada pada kategori kurang, dan 0 orang (0%) pada kelas interval <10 yaitu kategori kurang sekali. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar menendang bola ke gawang adalah sebanyak 29. Dengan demikian kemampuan *shooting* pemain futsal club Satellite Padang sebagian besar berada pada kategori sedang. Gambaran data tes *shooting* pemain dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3. Histogram Data Shooting Club Satellite Padang**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper dan mengontrol bola adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan *passing-controlling* pada pemain futsal Satellite Padang sebagian besar berada pada kategori sedang, rata-rata kemampuan teknik dasar menggiring bola adalah pada detik 17,2 detik. Dengan demikian kemampuan *dribbling* pada pemain futsal club satellite Padang sebagian besar berada pada kategori baik dan rata-rata kemampuan teknik dasar menendang bola ke gawang adalah sebanyak 29. Dengan demikian kemampuan *shooting* pemain futsal club satellite Padang sebagian besar berada pada kategori sedang. Berdasarkan rata-rata keseluruhan maka kemampuan teknik dasar pemain futsal club satellite Padang berada pada kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atradinal, A. (2018) Pengaruh model latihan farlek terhadap daya tahan aerobik atlet ssekolah sepakbola PSTS Tabing. Sporta Saintika, 3(1), 432-441.

- Badri, Hanif. (2021). Latihan *Zig-zag Run* dan *Shuttle Run* terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Sekolah Sepakbola. *Jurnal Stamina*. Vol (4) No (2).
- Beato, M., Coratella, G., & Schena, F. (2016). Brief review of the state of art in Futsal. *Journal of Sports Medicine and Physical Fitness*
- BUDI, E. (2017). KONTRIBUSI TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETETAPAN SHOOTING FUTSAL. *JURNAL KESEHATAN OLAHRAGA*, VOL. 07 NO 3 EDISI MARET 2017 HAL 74-80.
- Buya, P. A. (2021). PENGARUH LATIHAN PERMAINAN TARGET TERHADAP KETEPATAN. *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021: hal 108-122.
- Emral, Abus (2018). *Bahan Ajar Sepakbola Dasar*. Padang: Sukabini Press
- Firdaus, K. (2019). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Putra Bulutangkis PB. Formula Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol(2) No (3).
- Hadiadi, R., & Mardela, R. (2020). Pengaruh Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Smash. *Jurnal Patriot*, 2(3), 898-906.
- Hardiansyah, Sefri. (2018). Analisis Kemampuan Kondisi Fisik Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Menssana*. Vol (3) (1).
- Irawan, Roma. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*. Vol (5) No (1).
- Nirwandi. (2016). Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Klub Bola Basket Putra Sekolah Menengah Atas Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 1-40.
- Putra, A. N. (2017). Hubungan antara Rasa Percaya Diri, Kelentukan Togok, dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Keterampilan Menggiring Bola Atlet Sepakbola Klub PSTS Tabing Padang. *Motion*, Vol (8) No (1).
- Putra, A. N. (2022). Efektivitas Model Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Ssb Usia 12 Tahun. *Sporta Sainatika*, 7(1), 111-120.).
- Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 1-14.
- Suwirman. (2018). Sumbangan Konsentrasi terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol (8) No (1).